

Nomor: 011/BK/I/S/2023

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN DIRI REMAJA**
(Studi Deskriptif pada Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang)

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam bidang keilmuan Bimbingan dan Konseling**



oleh
Siti Sofiah
NIM 1800585

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN DIRI**
(Studi Deskriptif pada Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang)

oleh
Siti Sofiah

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan dalam Bidang Bimbingan dan Konseling

© Siti Sofiah
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

SITI SOFIAH

NIM 1800585

**PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI
UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN DIRI
(Studi Deskriptif Pada Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten
Sumedang)**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



**Dr. Ipah Saripah, M. Pd.
NIP 19771014 200112 2 001**

Pembimbing II



**Dadang Sudrajat, M. Pd.
NIP 19680828 199802 1 002**

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Sarjana Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia**



**Dr. Ipah Saripah, M. Pd.
NIP 19771014 200112 2 001**

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Program Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri (Studi Deskriptif pada Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Januari 2023



Siti Sofiah
1800585

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur alhamdulillah yang tak terhingga karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Proses penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari arahan serta dukungan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Dr. Ipah Saripah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UPI atas segala bimbingan, motivasi, saran, masukan yang diberikan kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
2. Dadang Sudrajat, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan dukungannya untuk penulis dalam proses penyelesaian skripsi sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
3. Sudaryat Nurdin Akhmad, M.Pd. yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan masukan terkait instrumen penelitian dan menimbang program bimbingan dan konseling pribadi yang penulis rancang.
4. Dra. S.A. Lily Nurillah, M.Pd., dan Rina Nurhudi Ramdhani, M.Pd., yang telah bersedia untuk menimbang dan memberikan masukan pada program bimbingan dan konseling pribadi yang penulis rancang.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan banyak ilmu serta pengalaman berharga selama proses perkuliahan.
6. Staf administrasi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu menyelesaikan urusan administrasi selama perkuliahan sampai penyelesaian skripsi.
7. Direktur, Wadir Pelayanan, Ka. Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sumedang yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

8. Etin Rohaeti, Skep. Ners., Firman Nugraha, S.Psi., dan seluruh Staff dan rekan-rekan instalasi rawat jalan poli Teratai RSUD Sumedang yang telah membimbing selama melakukan penelitian di RSUD Sumedang.
9. Kedua orang tua, ayahanda tercinta Tutang Wahyudin dan ibunda tersayang Wiarsih yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya dipanjatkan untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
10. Rekan seperjuangan program studi Bimbingan dan Konseling 2018 yang telah memberikan bantuan, dan motivasi selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for always being a giver and tryna give more than I receive. I wanna thank me for tryna do more right than wrong. I wanna thank me for just being me at all times.*

Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah diberikan, Aamiin.

Bandung, Januari 2023



Siti Sofiah
1800585

ABSTRAK

Siti Sofiah. (2023). Program Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja (Studi Deskriptif pada Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang)

Penelitian didasari oleh pentingnya penerimaan diri yang menjadi salah satu tugas perkembangan remaja. Selain tugas perkembangan, remaja mempunyai kebutuhan yang menuntut pemenuhan, apalagi bagi remaja dengan HIV/AIDS yang akan menghadapi banyak ketidakpastian berkaitan dengan status sosial, kesehatan dan kesejahteraan, isu-isu yang berkaitan dengan keluarga dan lingkungan. Ketidakpastian muncul terutama karena stigma dan kecemasan yang dirasakan. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran penerimaan diri remaja penderita HIV/AIDS dan merumuskan program bimbingan dan konseling pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri mereka. Metode penelitian menggunakan studi deskriptif dengan pendekatan *mixed method*. Partisipan penelitian adalah remaja penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang dengan jumlah responden sebanyak 23 orang. Instrumen yang digunakan berdasarkan teori penerimaan diri Bernard (2013) yang berbentuk angket dengan menggunakan Skala *Likert* dan memiliki 5 pilihan jawaban. Hasil penelitian menunjukkan, 78.3% remaja penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang berada pada kategori *bargaining*. Tingkat capaian penerimaan diri berdasarkan jenis kelamin menunjukkan laki-laki lebih tinggi daripada perempuan; berdasarkan usia diperoleh hasil tidak terdapat pengaruh antara usia dan penerimaan diri; dan berdasarkan tahun diagnosis diperoleh hasil setelah mengetahui status HIV positif, perlahan perilaku penerimaan diri semakin berkembang menjadi lebih optimal. Perbedaan jumlah partisipan dalam penelitian memengaruhi hasil temuan, sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, usia, dan tahun diagnosis dapat memengaruhi penerimaan diri. Penelitian ini juga menghasilkan program bimbingan dan konseling pribadi untuk meningkatkan penerimaan diri remaja penderita HIV/AIDS yang dapat diimplementasikan dan dikembangkan secara spesifik berdasarkan karakteristik individu.

Kata kunci: bimbingan dan konseling pribadi, penerimaan diri, remaja HIV/AIDS

ABSTRACT

Siti Sofiah. (2023). "Personal Guidance and Counseling to Improve Adolescent Self-Acceptance (Descriptive Study of Adolescents with HIV in Sumedang)". Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Education, Indonesia University of Education.

The research background is based on the importance of self-acceptance which is one of the tasks of adolescent development. In addition to developmental tasks, adolescents have needs that demand fulfillment, especially for adolescents with HIV/AIDS who will face many uncertainties related to social status, health and welfare, issues related to family and the environment. Uncertainty arises mainly because of perceived stigma and anxiety. The purpose of this study was to describe the self-acceptance of adolescents with HIV/AIDS and to formulate a personal guidance and counseling program to improve self-acceptance of adolescents with HIV/AIDS. The research method used is descriptive with a mixed method approach. The study participants were adolescents with HIV/AIDS in Sumedang with a total of 23 respondents. The instrumen used is based on Bernard's (2013) self-acceptance theory which is in the form of a questionnaire using a Likert Scale and has 5 answer choices. The results showed that 78.3% of adolescents living with HIV/AIDS in Sumedang were in the bargaining category. The level of achievement of self-acceptance by sex shows that men are higher than women; based on age, the results show that there is no effect between age and self-acceptance; and based on the year of diagnosis, the results obtained after knowing the positive HIV status, slowly self-acceptance behavior develops to become more optimal. However, one of the factors that influenced self-acceptance in this study between gender, age, and year of diagnosis was the difference in the number of participants. This research also resulted in a personal guidance and counseling program to improve self-acceptance of adolescents with HIV which can be implemented and developed specifically based on individual characteristics.

Keyword: adolescents with HIV, personal guidance and counseling, self-acceptance

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
BAB II KONSEP PENERIMAAN DIRI REMAJA PENDERITA HIV/AIDS DAN BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI	9
2.1. Konsep Penerimaan Diri	9
2.2. Remaja dengan HIV/AIDS	32
2.3. Bimbingan dan Konseling Pribadi	36
2.4. Program Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS	41
2.5. Penelitian Terdahulu	43
BAB III METODE PENELITIAN	50
3.1 Desain Penelitian.....	50
3.2 Partisipan.....	51
3.3 Populasi dan Sampel	53
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	53
3.5 Instrumen Penelitian.....	54
3.6 Prosedur Penelitian.....	67
3.7 Analisis Data	69
3.8 Rumusan Program Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang	72
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	78
4.1 Temuan Penelitian.....	78
4.2 Pembahasan Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang	91
4.3 Program Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri.....	112
4.4 Keterbatasan Penelitian	131
BAB 5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI	132
5.1 Simpulan	132
5.2 Rekomendasi	133
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	146

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	53
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penerimaan Diri	55
Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Penerimaan Diri.....	56
Tabel 3.4 Hasil Uji Kelayakan Instrumen.....	60
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen	61
Tabel 3.6 Kriteria Unidimensionalitas	63
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	66
Tabel 3.8 Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	67
Tabel 3.9 Kriteria <i>Alpha Cornbach</i>	66
Tabel 3.10 Prosedur Penelitian	68
Tabel 3.11 Kriteria Penskoran Instrumen Penerimaan Diri	69
Tabel 3.12 Kategorisasi Data Penerimaan Diri.....	70
Tabel 3.13 Kategori Tingkat Pencapaian Penerimaan Diri.....	70
Tabel 3.14 Interpretasi Kategori Penerimaan Diri	71
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang	78
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Aspek.....	79
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Mengenal Kepribadian yang dimiliki	81
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Memahami Bakat yang dimiliki dan Mampu Mengembangkannya.....	81
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Menerima Latar Belakang Keluarga.....	82
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Penerimaan diri Berdasarkan Indikator Menerima Agama yang Dianut.....	82
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Mengenal Karakteristik Budaya	83
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Kegagalan Tanpa Menyalahkan Diri Sendiri	84
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Menerima Kritikan secara Objektif.....	84
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Menghadapi Penolakan dari Orang Lain	85
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Berdasarkan Indikator Tidak Menilai Diri secara Negatif.....	85
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Jenis Kelamin.....	86

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Usia	87
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Tahun Diagnosis	88
Tabel 4.15 Deskripsi Kebutuhan Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Gambaran Umum.....	119
Tabel 4.16 Deskripsi Kebutuhan Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Indikator	119
Tabel 4.17 Tujuan Layanan.....	120
Tabel 4.18 Layanan Dasar.....	121
Tabel 4.19 Layanan Responsif.....	122
Tabel 4.20 Layanan Perencanaan Individual	123
Tabel 4.21 Pengembangan Tema/Topik	124
Tabel 4.22 Rencana Operasional Kegiatan Bimbingan dan Konseling Pribadi untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang	126
Tabel 4. 23 Format Evaluasi Layanan Bimbingan dan Konseling Pribadi	128
Tabel 4.24 Rencana Anggaran Program	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Utama dalam <i>Acceptance and Commitment Therapy</i>	25
Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian.....	49
Gambar 3.1 Item Map dan Item <i>Measure</i>	60
Gambar 3.2 Uji Ketetapan Skala Instrumen Penerimaan Diri	64
Gambar 4.1 Tingkat Capaian Penerimaan Diri Remaja Penderita HIV/AIDS di Kabupaten Sumedang Berdasarkan Aspek	90
Gambar 4.2 Tingkat Capaian Penerimaan Diri Berdasarkan Aspek Kesadaran Diri untuk Menghargai Potensi dan Mengembangkannya.....	90
Gambar 4.3 Tingakta Capaian Penerimaan Diri Berdasarkan Aspek Menyikapi Peristiwa Negatif dengan tetap Bangga Menerima Diri Tanpa Syarat	91

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ADMINISTRASI PENELITIAN	147
1. Surat Pengangkatan Dosen Pembimbing	148
2. Surat Rekomendasi Sidang	149
3. Surat Rekomendasi Plagiarisme.....	150
4. Surat Izin Penelitian	151
5. Surat Balasan Izin Penelitian	152
6. Lembar Pembimbing I.....	153
7. Lembar Pembimbing I.....	155
LAMPIRAN B INSTRUMEN PENELITIAN.....	157
1. Surat Permohonan <i>Judgement</i> Instrumen.....	158
2. Hasil <i>Judgement</i> Instrumen.....	161
3. Instrumen Penelitian.....	169
4. Pedoman Wawancara	177
LAMPIRAN C PENGOLAHAN DATA PENELITIAN	179
1. Data Mentah Penelitian (Uji <i>tryout</i>).....	180
2. Tingkat Kesulitan, Tingkat Ketelitian, dan Uji Validitas Konten (<i>Rasch Model</i>)	185
3. Analisis Pengecoh	187
4. Deteksi Bias Item	192
5. Uji Dimensionality	193
6. Uji Rating Scale	193
7. Uji Reliabilitas (<i>Rasch</i>).....	194
8. Data Mentah Responden Penelitian	195
9. Verbatim Wawancara.....	197
10. Hasil Pengolahan Data (SPSS)	213
LAMPIRAN D PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING PRIBADI UNTUK MENINGKATKAN PENERIMAAN DIRI	219
1. Surat <i>Judgement</i> Program	220
2. Hasil <i>Judgement</i> Program	223
3. Program Bimbingan dan Konseling Pribadi	229
LAMPIRAN E DOKUMENTASI PENELITIAN	342
Dokumentasi Penelitian.....	343
LAMPIRAN F RIWAYAT HIDUP PENULIS	344
Riwayat Hidup Penulis.....	345

DAFTAR PUSTAKA

- Agweda, T. O., & Dibua, V. A. (2010). The impact of stigmatization on the acceptance and care for people living with HIV-AIDS (PLWHA) in the society: a case study of civil servants in Auchi. *Journal Social* , 129–134.
- Albright, J., & Fair, C. D. (2018). “Now I Know I Love Me”: The Trajectory to Self-Acceptance Among HIV Positive Adults in a Southeastern U.S. Community Center. *SAGE Open*, 8(3). <https://doi.org/10.1177/2158244018804963>
- Andrich, D., & Marais, I. (2019). *A Course in Rasch Measurement Theory Measuring in the Educational, Social and Health Sciences*. Springer Texts in Education. <http://www.springer.com/series/13812>
- Anwar, F. F. (2016). *Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penerimaan Diri ODHA di Kota Banjarmasin* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Anwar, Fuad. M. (2019). *Landadan Bimbingan dan Konseling Islam*. Deepublish.
- Arriza, B. K., Dewi, E. K., & Kaloeti, D. V. S. (2011). Memahami Rekonstruksi Kebahagiaan Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Jurnal Psikologi Undip Vol. 10, No.2, .*
- Artiana, N. F. (2015). *Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Pasien Hiv/Aids Di Klinik VCT Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Badaria, Hesti., & Astuti, Y. Dwi. (2014). Religiusitas dan Penerimaan Diri Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Psikologika*, 17.
- Bernard, M. E. (2013). *The Strenght of Self-Acceptance Theory, Practice and Research*. Springer Science Business Media.
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan Dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Binarti, D. W., & Amar, Akbar. (2013). Pengaruh Konseling Terhadap Sikap Klien VCT Tentang Hiv/Aids Di Puskesmas Mentikan Kota Mojokerto. *Jurnal Keperawatan Sehat*, 4(01).
- Bingol, T. Y., & Batik, M. V. (2019). Unconditional Self-Acceptance and Perfectionistic Cognitions as Predictors of Psychological Well-Being. *Journal of Education and Training Studies*, Vol. 7 No.1, 67–75.
- Birren, J. E., & Schaie, K. W. (1996). *Handbook of the Psychology of Aging* (4th ed.). Academic Press.

- Blocher, D. (1974). *Developmental Counseling*. (2nd edition). John Wiley & Sons. Inc.
- Boone, M., & Canicci, J. (2013a). Acceptance and Commitment Therapy (ACT) in Groups. In *Mindfulness and Acceptance for Counseling College Students: Theory and Pracyical Applications for Intervention, Prevention and Outreach*. New Harbinger Publications.
- Boone, MS., & Canicci, J. (2013b). *Acceptance and Commitment Therapy (ACT) in Groups*. In J. Pietorello (Ed.). New Harbinger Publications.
- Bowden, V. R., & Greenberg C.S. (2010). *Children and their families the continuum care*. (2nd ed.). . Lippincott Williams and Wilkins.
- Brown, L. (1993). The new shorter Oxford English dictionary. *The New Shorter Oxford English Dictionary, I–II*.
- Burhan, R. F., Fourianalisyawati, E., & Zuhroni. (2014). Gambaran Kebermaknaan Hidup Orang DengaN HIV/AIDS (ODHA) Serta Tinjauannya Menurut Islam. *Jurnal Psikogenesis*, 2(2).
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Arcan.
- Carson, S. H., & Langer, E. J. (2006). Mindfulness and self-acceptance. In *Journal of Rational - Emotive and Cognitive - Behavior Therapy* (Vol. 24, Issue 1, pp. 29–43). <https://doi.org/10.1007/s10942-006-0022-5>
- Ceyhan, A. A., & Ceyhan, E. (2011). Investigation of university students' self-acceptance and learned resourcefulness: A longitudinal study. *Higher Education*, 61(6), 649–661. <https://doi.org/10.1007/s10734-010-9354-2>
- Chaidir, N. F. (2018). Proses Penerimaan Diri Remaja Akibat Perceraian Orangtua. *Skripsi*.
- Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. Rajagrafindo Persada.
- Chen, S. Q., Sun, N., Ge, W., Su, J. E., & Li, Q. R. (2018). The development process of self-acceptance among Chinese women with breast cancer. *Japan Journal of Nursing Science*, 17(2). <https://doi.org/10.1111/jjns.12308>
- Cho, E.-H., Lee, D., Lee, J. H., Bae, B. H., & Jeong, S. M. (2014). Meaning in Life and School Adjustment: Testing the Mediating Effects of Problem-Focused Coping and Self Acceptance. *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 114, 777–781.
- Ciarrochi, J., & Bilich, L. (2007). *Acceptance and Commitment Therapy, Measure Package*. University of Wollongong.
- Cooper, C. L., & Quick, J. C. (2017). *The Handbook of Stress and Health : a Guide to Research and Practice*. John Wiley & Sons, Incorporated.

- Corey, Gerald. (2016). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Fourth). Sage Publication, Inc.
- Cronbach, L. J. (1966). *Educational Psychology*. Harcourt, Brace & World, Inc.
- Delaney, E., & O'Brien, W. H. (2012). The Association Between Acceptance and Mental Health While Living With HIV. *Social Work in Mental Health*, 10(3), 253–266. <https://doi.org/10.1080/15332985.2011.649107>
- Ellis, A. (1995). Changing Rational-Emotive Therapy (RET) to Rational Emotive Behavior Therapy (REBT). *Journal of Rational-Emotive and Cognitive Behavior Therapy*, 13, 85–89.
- Ellis, A. (2005). *The Myth of Self-Esteem*.
- Figuroa, C., Johnson, C., Verster, A., & Baggaley, R. (2015). Attitudes and Acceptability on HIV Self-testing Among Key Populations: A Literature Review. *AIDS and Behavior*, 19(11), 1949–1965. <https://doi.org/10.1007/s10461-015-1097-8>
- Firmansyah, O. B. M., Bashori, K., & Hayati, E. N. (2019). Pengaruh Terapi Pemaafan Dengan Dzikir Untuk Meningkatkan Penerimaan Diri Pada Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). *Psikis : Jurnal Psikologi Islami Vol. 5 No. 1*, 13–23.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to design and evaluate research In education (8th ed.)*. Mc Graw Hill.
- Funaidi, Patrick., Airin., Angel., Angela., & Hartini, S. (2021). Penerimaan Diri Pada Remaja Pantu Asuhan Puteri Aisyiyah Medan. *Psyche 165 Journal*, 14(1). www.harnas.com
- Galuh, M., & Novani, D. (2015). Pentingnya Pengungkapan Status HIV/AIDS pada Orang Terdekat. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 1(1).
- Gordon, Timothy., & Borushok, Jessica. (2017). *The ACT Approach*. PESI Publishing & Media.
- Haberer, J., & Mellins, C. (2009). Pediatric Adherence to HIV Antiretroviral Therapy. *Behavioral Aspects of HIV Management*.
- Hafiza, S., Mawarpury, M., Dahlia, & Khairani, M. (2019). Subjective Well-being and Self-acceptance among Scavengers. *Proceedings of the 1st International Conference on Psychology*, 243–248.
- Handayani, I. (2019). Konsep Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial dalam Pengembangan Positive Mental Attitude Generasi Z. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.23971/njppi.v3i1.1283>

- Harris, R. (2021). *Trauma-Focused ACT A Practitioner's Guide to Working with Mind, Body & Emotion Using Acceptance & Commitment Therapy*. New Harbinger Publications, Inc. www.newharbinger.com
- Harris, R., & Hayes, S. C. (2019). *ACT Made Simple: An Easy-To-Read Primer on Acceptance and Commitment Therapy*. New Harbinger Publications.
- Harris, Russ. (2009). *ACT Made Simple*. New Harbinger Publication Inc .
- Hasan, A. B. P. (2008). *Pengantar psikologi kesehatan islami*. Rajawali Pers.
- Hayes, S. C. (2004). Acceptance and Commitment Therapy, Relational Frame Theory, and the third wave of behavioral and cognitive therapies. *Behavior Therapy*.
- Hayes, S. C. (2005). *Get Out of Your Mind and Into Your Life: The New Acceptance and Commitment Therapy*. New Harbinger Publications.
- Hayes, S. C. (2016). Acceptance and Commitment Therapy, Relational Frame Theory, and the Third Wave of Behavioral and Cognitive Therapies. *Behavior Therapy*, 47(6).
- Hayes, S. C., Pistorello, Jacqueline., & Levin, M. E. (2012). Acceptance and Commitment Therapy as a Unified Model of Behavior Change. *The Counseling Psychologist*, 40(7).
- Hayes, S. C., & Smith, S. (2005). *Get Out of Your Mind and into Your Life: The New Acceptance and Commitment Therapy*. New Harbinger.
- Hayes, S. C., Stosahl, K. D., & Wilson, K. G. (2011). *Acceptance and Commitment Therapy; The Process and Practice of Mindful Change*. Guilford Press.
- Hayes, S. C., Strosahl, Kirk., & Wilson, Kelly. (1999). *Acceptance and Commitment Therapy: An Approach to Behavior Change*. Guilford Press.
- Hf., T. H. S., & Bakar, A. (2019). Penerimaan diri remaja di panti asuhan LPI Markaz Al-Islah Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* .
- Hjelle, L. A., & Ziegler, D. J. (1992). *Personality theories: Basic assumptions, research, and applications* (3rd ed.). McGraw-Hill Book Company.
- Hoffman, L., Lopez, A. J., & Moats, M. (2013). Humanistic psychology and self-acceptance. In *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice and Research* (pp. 3–18). Springer New York. https://doi.org/10.1007/978-1-4614-6806-6_1
- Hooper, Nic., & Larsson, Andreas. (2015). *The Research Journey of Acceptance and Commitment Therapy (ACT)*. PALGRAVE MACMILLAN.

- Hurlock, E. B. (2006). *Developmental Psychology : A Life-Span Approach*. Penerbit Erlangga.
- International HIV/AIDS Alliance. (2017). *Good practice guide Adolescent HIV programming Good Practice Guide READY-Here we come! 2 / Good Practice Guide: adolescent HiV ProGramminG*. International HIV/AIDS Alliance. www.aidsalliance.org/
- Jersild, A. T. (1978). *The Psychology of Adolescence*. MacMillan Company.
- Joglekar, N. S., & Momin, A. R. (2015). *Counseling For HIV/AIDS. HIV/AIDS in India*.
- Johnson, D. W. (1972). *Reaching out: interpersonal effectiveness and self-actualization*. Prentice Hall, Inc.
- Kaleeba, N., Kalibala, S., Kaseje, M., Ssebhanja, P., Anderson, S., van Praag, E., Tembo, G., & Katabira, E. (1997). Participatory evaluation of counseling, medical and social services of the AIDS support organization (TASO) in Uganda. *AIDS Care*, 9(1), 13–26.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Infodatin Situasi Umum HIV/AIDS Dan Tes HIV*. Pusdatin Kemenkes RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan.
- King, B., McIntyre, C., & Parker, K. (2020). The Process of Self Acceptance of Transgender Individuals Through Narratives and Photos. *Journal of LGBT Issues In Counseling, Vol.14 No.3*, 228–247.
- Kubler-Ross. (2009). *On death and dying: what the dying have to teach doctors, nurses, clergy and their own families*. Routledge.
- Kuyumcu, B., & Rohner, R. P. (2016). The relation between remembered parental acceptance in childhood and self-acceptance among young Turkish adults. *International Journal of Psychology*, 53(2), 126–132. <https://doi.org/10.1002/ijop.12277>
- Laela, F. N. (2017). *Bimbingan Konseling Keluarga Dan Remaja*. UIN Sunan Ampel Press.
- Leometa, C. H. (2007). *Penerimaan Diri Penderita Systemic Lupus Erythematosus (SLE) Usia Deasa Muda* [Skripsi]. Universitas Indonesia Lestari.
- Louma, J. B. dkk. (2007). *Learning ACT: An Acceptance and Commitment Therapy Skills Training Manual for The Therapists*. . New Harbinger Publication Inc .
- Luoma, J. B., Hayes, S. C., & Walser, R. D. (2017). *Learning ACT An Acceptance and Commitment Therapy Skills Training Manual for Therapists* (20 ed.). New Harbinger Publications, Inc.

- Lutfiyani, Vivi., & Bhakti, C. Putra. (2017). Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling Komprehensif dalam Pengembangan Self-Knowledge pada Siswa Sekolah Dasar. *SENDIKA*, 1(1).
- Macinnes, D. L. (2006). Self-Esteem and Self-Acceptance: an Examination Into Their Relationship and Their Effect on Psychological Health. *Journal of Psychiatric and Mental Health Nursing*, 13, 483–489.
- Martoni, W., Arifin, H., & Raveinal. (2013). Faktor -Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien HIV/AIDS di Poliklinik Khusus Rawat Jalan Bagian Penyakit Dalam RSUP dr. M. Djamil Padang Periode Desember 2011-Maret 2012. . *Jurnal Farmasi Andalas*, 01(01).
- McCracken, L. M., Vowles, K. E., & Eccleston, C. (2005). Acceptance-based treatment for persons with complex, long standing chronic pain: A preliminary analysis of treatment outcome in comparison to a waiting phase. *Behaviour Research and Therapy*, 43(10), 1335–1346. <https://doi.org/10.1016/j.brat.2004.10.003>
- Merriam Webster. (1993). *Collegiate Dictionary (10th ed)* (10th ed.). Britannica Company.
- Mualifah, A., Barida, M., & Farhana, Lady. (2019). The Effect of Self-Acceptance and Social Adjustment on Senior High School Students Self Concept. *International Journal If Educational Research Review, Special Issue*, 719–724.
- Mukti, D. Invesningtyas., & Dewi, D. S. Eka. (2013). Hubungan Antara Religiusitas Dengan Penerimaan Diri Pada Pasien Stroke Iskemik Di Rsud Banjarnegara Relationship Between Religiosity With Self Acceptance Ischemic Stroke Patients In Hospital Banjarnegara. *Psycho Idea*, 11(2).
- Myers. D.G. (2012). *Social psychology* (10th ed.). Salemba Humanika.
- Nawangwulan, A. T. (2019). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Stigma Anak HIV/AIDS Pada Masyarakat Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Laweyan Kota Surakarta*.
- Nithyanantham, V., Paulmony, R., & Hasan, S. (2019). Self-Perspective of 21st Century Educators: A challenge in the globalised educational word. . *International Journal of Educational Research Review*. 4(3), 325-333., 4(3), 325–333.
- Noerliani, D., Sudaryani, & Istikomah. (2016). Faktor-faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV-AIDS (ODHA) dalam minum obat antiretroviral. . *Jurnal Keperawatan*.
- Novrianda, D., Nurdin, Y., & Ananda, G. (2018). Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup Orang dengan HIV/AIDS di Lantera Minangkabau

- Support. *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), 26.
<https://doi.org/10.32584/jikmb.v1i1.96>
- Nurhayati, S. (2018). Penerimaan Diri Pada Remaja Yang Mengalami HIV/AIDS. *Buletin Kesehatan*, 2(1), 18.
- Nurhayati, S. (2018b). Penerimaan Diri Pada Remaja Yang Mengalami HIV/AIDS. *Buletin Kesehatan*, 2(1), 18.
- Nurihsan, A. J. (2006). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Refikaaditama.
- Nursalim, M. (2015). *Bimbingan dan Konseling Pribadi-Sosial*. Ladang Kata.
- Nyanzi-Wakholi, B., Lara, A. M., Watera, C., Munderi, P., Gilks, C., & Grosskurth, H. (2009). The role of HIV testing, counseling, and treatment in coping with HIV/AIDS in Uganda: A qualitative analysis. *AIDS Care*, 21(7), 903.
- Pal, K. (2019). *Guidance And Counseling*. USI PUBLICATIONS.
- Pambudi, H. B., & Darmawanti, Ira. (2022). Gambaran Penerimaan Diri Pada Remaja Yatim/Piatu Gambaran Penerimaan Diri Pada Remaja Yatim/Piatu. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(8).
- Pistorello, Jacqueline. (2013). *The mindfulness & acceptance workbook for Counseling College Students*. New Harbinger Publications, Inc.
- Plummer, Ken. (2005). Male Sexualities. In *Handbook of Studies on Men & Masculinities*. Sage Publications Inc.
- Prayitno. (2000). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Universitas Negeri Padang .
- Rahmawati, F. Sevtin. (2015). *Model Konseling Penerimaan dan Komitmen untuk Meningkatkan Kepuasan dan Adaptabilitas Karir dalam Mencapai Kebahagiaan* [Disertasi]. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rahmawati, S. (2017). Pengaruh Religiusitas Terhadap Penerimaan diri Orangtua Anak Autis di Sekolah Luar Biasa XYZ. *Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(1).
- Remien, R. H., Stirratt, M. J., Nguyen, N., Robbins, R. N., Pala, A. N., & Mellins, C. A. (2019). Mental health and HIV/AIDS: The need for an integrated response. In *AIDS* (Vol. 33, Issue 9, pp. 1411–1420). Lippincott Williams and Wilkins.
<https://doi.org/10.1097/QAD.0000000000002227>
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being. In *Journal of Personality and Social Psychology* (Vol. 57, Issue 6).

- Ryff, C. D. (1995). Psychological Well-Being in Adult Life. *Current Directions in Psychological Science*, 4(4), 99–104. <https://doi.org/10.1111/1467-8721.ep10772395>
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). Psychological well-being: Meaning, measurement, and implications for psychotherapy research. *Psychotherapy and Psychosomatics*, 65(1), 14–23. <https://doi.org/10.1159/000289026>
- Ryff, C. D., & Singer, B. H. (2008). Know Thyself and Become What you are: a Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being. *Journal of Happiness Studies*, 9, 13–39.
- Ryff, C. D., & Singer, B. (1996). *Special Article Psychotherapy and Psychosomatics Psychological Well-Being: Meaning, Measurement, and Implications for Psychotherapy Research* Key Words Self-acceptance Purpose in life Positive relationships Personal growth Autonomy Environmental mastery Sociodemographic differences Vulnerability Resilience Quality of life.
- Samsu. (2017). *Metode Penelitian (Teori & Aplikasi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Mixed Methods serta Research and Development)*_Samsu (1st ed.). Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA).
- Santrock, J. W. (2003). *Psychology Essentials*. McGraw Hill Higher Education.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions, 7th edition* (7th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Sari, M. D. I., & Hayati, E. N. (2015). Regulasi Emosi Pada Penderita HIV/AIDS. *Empathy, Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 3, No 1*, 3(1).
- Sari, W. K. (2019). *Pelaksanaan Konseling Khusus Bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Di Komunitas Jaringan Odha Berdaya Provinsi Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Schaie, K. W., & Willis, S. L. (1991). *Adult Development and Aging. 3rd Edition* (3rd ed.). Harper Collins.
- Sheerer, E. T. (1957). The Relationship of Self-Acceptance and Self-Respect to Acceptance of and Respect for Others. *Pastoral Psychology*, 8(2), 35–42. <https://doi.org/10.1007/bf01844128>
- Shepard, L. A. (1979). Self-acceptance: The Evaluative Component of the Self-concept Construct. *American Educational Research Journal*, 16(2), 139–160. <https://doi.org/10.3102/00028312016002139>
- Shintawati, I. (2014). *Faktor pendukung dan penghambat kepatuhan penggunaan obat: studi kualitatif pada pasien HIV/AIDS dengan terapi antiretroviral lini kedua di Provinsi D.I. Yogyakarta*. [Thesis]. Universitas Gadjah Mada.

- Shpancer, Noam. (2010). Emotional Acceptance: Why Feeling Bad is Good". *Psychology Today*.
- Siregar, A. R., & Psi, M. (2012). *REMAJA*.
- Skinta, M. D., Brandrett, B. D., Schenk, W. C., Wells, G., & Dilley, J. W. (2014). Shame, self-acceptance and disclosure in the lives of gay men living with HIV: An interpretative phenomenological analysis approach. *Psychology and Health*, 29(5), 583–597. <https://doi.org/10.1080/08870446.2013.871283>
- Solikhah, Khabibah., Lilik, Salmah., & Priyatama, N. A. (2014). Pengaruh pelatihan penerimaan diri terhadap peningkatan kebermaknaan hidup remaja tunadaksa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candrajawi*, 3(1).
- Spiegler, M. D. (2015). *Contemporary Behavior Therapy*. Belmont: Wadsworth, Cengage Learning.
- Spiegler, M. M. (2015). *Contemporary Behavior Therapy*. Belmont: Wadsworth, Cengage Learning.
- Stoddard, J. A., & Afari, N. (2014). *The big book of ACT metaphors: A practitioner's guide to experiential exercises and metaphors in acceptance and commitment therapy*. . New Harbinger Publications.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Suherman, U. (2015). *Manajemen Bimbingan dan Konseling*. Rizqi Press.
- Suhertina. (2015). *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Sukardi, D. K. (2008). *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Rineka Cipta.
- Sukardi, D. Ketut. (2003). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Alfabeta.
- Sumarta. (2013). *Analisis Keputusan Tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Tahun 2012-2016 (Studi Di Desa Wringinanom Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang)*. [Thesis]. University of Muhammadiyah Malang.
- Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2014). *Aplikasi Model Rasch untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*. . Trim Komunikata Publishing House.
- Szentagotai, A., & David, D. (2013). Self-Acceptance and Happiness. In *The Strength of Self-Acceptance: Theory, Practice and Research* (pp. 121–133). Springer.
- Taylor, J., Krumpen, T., Soltwedel, T., Gutt, J., & Bergmann, M. (2016). Regional- and local-scale variations in benthic megafaunal composition at the Arctic deep-sea observatory Hausgarten. *Deep-Sea Research Part*

- I: Oceanographic Research Papers*, 108, 58–72.
<https://doi.org/10.1016/j.dsr.2015.12.009>
- The U.S. Department of Health and Human Services. (2017). *HIV and Children and Adolescents*. .
- Toyota, H. (2011). *Differences in Relationship Between Emotional Intelligence and Self-Acceptance as Function of Gender and Ibasho (a Person Who Eases the Mind) of Japanese Undergraduates*.
<https://www.researchgate.net/publication/267248308>
- Turrell, S. L., & Bell, M. (2016). *ACT for Adolescents Treating Teens and Adolescents in Individual and Group Therapy*. New Harbinger Publications, Inc.
- Twohig, M. P., Levin, M. E., & Ong, C. W. (2021). *ACT in Steps A Transdiagnostic Manual for Learning Acceptance and Commitment Therapy*. Oxford University Press.
- Wahyuni, Eka. (2019). *Model Konseling Penerimaan dan Komitmen untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta [Disertasi]*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Walters, J. D. (2004). *Secrets of Self Acceptance*. Crystal Clarity Publishers.
- Wilson, K. G., & Sandoz, E. K. (2008). Mindfulness, Values, and the Therapeutic Relationship in Acceptance and Commitment Therapy. In S. Hick & T.Bein (Eds). *Mindfulness and the Theraputic Relationship*.
- Wilson, K. S., Mugo, C., Katz, D. A., Manyeki, V., Mungwala, C., Otiso, L., Bukusi, D., McClelland, R. S., Simoni, J. M., Driver, M., Masyuko, S., Inwani, I., & Kohler, P. K. (2022). High Acceptance and Completion of HIV Self-testing Among Diverse Populations of Young People in Kenya Using a Community-Based Distribution Strategy. *AIDS and Behavior*, 26(3), 964–974. <https://doi.org/10.1007/s10461-021-03451-1>
- Winkel. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. PT Gramedia.
- Wiryosutomo, H. W., Hanum, F., & Partini, S. (2019). History of Development and Concept of Person-Centered Counseling in Cultural Diversity. *International Journal of Educational Research Review*, 4(1), 56–64.
- Wlliams, J. C., Jaylynn, S., & Lynn, S. J. (2010). *Acceptance: An Historical and Conceptual Review*. <https://doi.org/DOI:10.2190/IC.30.1.c>
- World Health Organization. (2010). *WHO Library Cataloguing-in-Publication Data Facilitator guide: IMAI one-day orientation on adolescents living with HIV*. WHO Press.
www.un.org/ga/aidsmeeting2006/declaration.htm

- Yahya, W. I. (2016). Self Acceptance of Total Blind Students (Case Study in Students FIP UNY). *E-Journal Bimbingan Dan Konseling Edisi 12 Tahun Ke-5*, 610–623.
- Yovel, I. M. N., & Shkarov, Hagit. (2014). Examination of the Core Cognitive Components of Cognitive Behavioral Therapy and Acceptance and Commitment Therapy: an Analogue Investigation. *Behavior Therapy*.
- Yuliana, R. (2015). Program Bimbingan Pribadi Sosial berdasarkan Perilaku Asertif Peserta Didik. *Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Yuniar, Y., Handayani, R., & Aryastami. (2013). Faktor-faktor pendukung kepatuhan orang dengan HIV AIDS (ODHA) dalam minum obat antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. . *Buletin Of Health Research*, 41(2).
- Yusuf, S. L. (2017). *Bimbingan dan Konseling Perkembangan* . PT Refika Aditama.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2008). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, S., & Nurihsan, J. (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Remaja Rosdakarya.
- Yuwono, S. D., & Asni. (2017). *Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling*. Universitas Muhammadiyah Prof Dr. HAMKA.